

ANALISIS EFEKTIFITAS SIAP-PSB ONLINE DAN KINERJA PANITIA TERHADAP KEPUASAN USER DI WILAYAH DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA

Setia Wardani, Abidarin Rosidi, Hanif Al Fatta
Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta
Jalan Ring Road Utara, Condong Catur, Depok Sleman Yogyakarta 55283
Telp: (0274) 884201-207, Fax: (0274)884208
setia_wardani@yahoo.com, abi@amikom.ac.id, Hanivonitch@yahoo.com

ABSTRACT

User satisfaction is very important to know the good service from the system that used service or service personnel (performance), other than that as a reference for the improvement and development of SIAP-PSB Online and the performance of existing ones. Observation method used is descriptive method, whereas the approach used is a quantitative approach, because it aims to test the hypothesis, the measurement process, the clarity of variables, based on the operational variables and the data analyzed by statistical tests to determine the correlation between the effectiveness of variable SIAP-PSB Online, performance committees and user satisfaction.

The population of the observation is SIAP-PSB Online users area Education Office of Yogyakarta city. Total sample of 386 respondents, calculated using the formula of Taro Yamane or Slovin with cluster probability sampling and random sampling method, where the determination of the number of samples obtained by determining the zone / region to spread the questionnaire. The legality or validity of the results of the study was determined by measuring tool used to overcome this required testing validity and reliability. Methods of data analysis using correlation techniques, simple linear regression and multiple linear regression.

The conclusion from this observation is a significant correlation between the effectiveness of SIAP-PSB Online with the user satisfaction, have a significant relationship between performance and user satisfaction of the committee to jointly have a significant relationship between the effectiveness of SIAP-PSB Online and the performance of the committee with user satisfaction.

Keywords: *SIAP-PSB Online, Probability Sampling, Cluster Random Sampling, Correlation, Regression and User Satisfaction.*

INTISARI

Kepuasan user adalah hal yang sangat penting untuk mengetahui pelayanan yang diberikan baik pelayanan dari sistem yang digunakan maupun pelayanan pegawai (kinerja), selain itu sebagai acuan untuk pembenahan dan pengembangan SIAP-PSB Online dan kinerja yang telah ada. Metode pengamatan yang digunakan adalah metode deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena bertujuan untuk menguji hipotesis, proses pengukuran, kejelasan variabel, dilandasi oleh operasional variabel dan data dianalisis dengan uji statistik untuk mengetahui korelasi antara variabel efektifitas SIAP-PSB Online, kinerja panitia dan kepuasan user.

Populasi pengamatan adalah pemakai SIAP-PSB Online wilayah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Jumlah sampel sebanyak 386 responden yang dihitung dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin dengan *probability sampling* dan metode *cluster random sampling*, dimana penentuan jumlah sampel didapat dengan menentukan zona/wilayah untuk menyebar kuisioner. Keabsahan atau kesahihan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan untuk mengatasi hal tersebut diperlukan pengujian validitas dan reliabilitas. Metode analisis data menggunakan teknik korelasi, regresi linear sederhana dan regresi linear ganda.

Kesimpulan dari pengamatan ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara efektifitas SIAP-PSB Online dengan kepuasan user, terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja panitia dengan kepuasan user dan secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara efektifitas SIAP-PSB Online dan kinerja panitia dengan kepuasan user.

Kata Kunci: *SIAP-PSB Online, Probability Sampling, Cluster Random Sampling, Korelasi, Regresi dan Kepuasan User*

⁶ Wardani, Analisis Efektifitas Siap-PSB Online dan Kinerja Panitia terhadap Kepuasan User di Wilayah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi semakin lama semakin pesat, kebutuhan akan informasi yang tepat, cepat dan akurat adalah keinginan semua orang. SIAP-PSB *Online* atau Sistem Informasi Aplikasi Pendidikan Penerimaan Siswa Baru *Online* merupakan produk layanan aplikasi perangkat lunak yang *online real time* dan 100% berbasis web.

Sistem ini berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya bagi orangtua dan calon siswa untuk dapat melaksanakan pendaftaran ke sekolah-sekolah dengan aman dan tertib dengan menyediakan fitur otomatisasi proses PSB secara langsung menggunakan media internet, mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi, hingga pengumuman hasil penerimaan siswa secara langsung nyata melalui *internet* dan juga SMS.

Pengefektifan SIAP-PSB *Online* tidaklah cukup jika tidak bebarengan dengan kinerja panitia PSB yang baik. Pengukuran kepuasan *user* merupakan elemen penting dalam menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif. Apabila *user* merasa tidak puas terhadap suatu pelayanan yang disediakan, maka pelayanan tersebut dapat dipastikan tidak efektif dan tidak efisien.

Fokus permasalahan pada pengamatan ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara efektifitas SIAP-PSB *Online* dengan kepuasan *user* di wilayah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara kinerja panitia dengan kepuasan *user* di wilayah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara efektifitas SIAP-PSB *Online* dan kinerja panitia secara bersama-sama dengan kepuasan *user* di wilayah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta?

Tujuan pengamatan antara lain:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektifitas SIAP-PSB *Online* terhadap kepuasan *user* di wilayah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja panitia terhadap kepuasan *user* di wilayah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektifitas SIAP-PSB *Online*

dan kinerja panitia terhadap kepuasan *user* di wilayah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

TEORI PENDUKUNG

Definisi Efektifitas

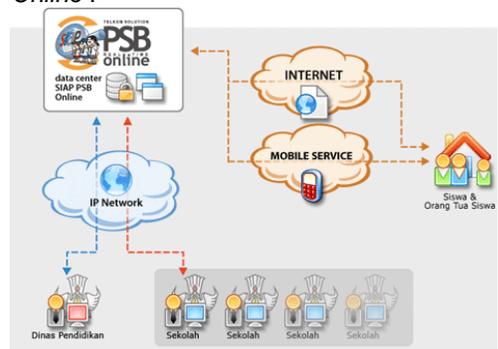
Pengertian efektifitas menurut Hidayat (1986) menjelaskan bahwa efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya.

Definisi SIAP-PSB *Online*

SIAP-PSB *Online* adalah sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan otomatisasi seleksi penerimaan siswa baru (PSB) mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi hingga pengumuman hasil seleksi, yang dilakukan secara *online* dan berbasis waktu nyata (*real time*).

Rancangan arsitektur teknologi SIAP-PSB *Online* mampu memberikan kemudahan, keamanan dan portabilitas akses secara *online* setiap waktu dan dari mana saja. Sistem aplikasi *server* PSB mampu melakukan multi proses data secara *simultan real time* sesuai aturan pelaksanaan PSB yang diberlakukan di setiap Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten yang terjamin validitasnya (*rules by system*).

Berikut adalah Konfigurasi SIAP-PSB *Online* :



Gambar 1 Konfigurasi SIAP-PSB *Online*

Konstruksi Variabel Efektifitas SIAP-PSB *Online*

Kerangka yang digunakan dalam mengukur efektifitas SIAP-PSB *Online* terbagi menjadi 3 dimensi sesuai dengan pengertian efektifitas menurut Hidayat (1986), yaitu :

1. Dimensi Waktu (*Time*) Indikator yang digunakan untuk mengukur yaitu: kecepatan dan ketepatan.

2. Dimensi Kehandalan Sistem (*Realibility*)
Indikator yang digunakan untuk mengukur yaitu: keakuratan, kelengkapan, transparan dan aman.
3. Dimensi Tampilan (*Tangible*)
Indikator yang digunakan untuk mengukurnya yaitu: kejelasan, kerincian (rinci) dan urutan.

Kinerja

Kinerja adalah mengacu pada perbuatan, prestasi dan ketrampilan yang ditunjukkan oleh seseorang dalam melakukan pekerjaan dalam suatu organisasi, sehingga dapat dinilai kualitasnya (Sentono, 1999, h. 150).

Konstruk Variabel Kinerja Panitia

Menurut M. Blumberg & C.D. Pringile didalam buku *Organizational Behavior* oleh Stephen P. Robins, kinerja dipengaruhi oleh tiga dimensi yaitu:

1. Dimensi motivasi (*Motivation*)
Indikator yang digunakan untuk mengukurnya: ketepatan pelayanan, kecepatan pelayanan dan tanggungjawab.
2. Dimensi kemampuan (*Ability*)
Indikator yang digunakan untuk mengukurnya: keahlian
3. Dimensi kesempatan (*Opportunity*)
Indikator yang digunakan untuk mengukurnya: inovatif dan kerjasama

Kepuasan

Kepuasan menurut Dharmayanti (2006) adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapannya.

Konstruk Variabel Kepuasan User

Kerangka yang digunakan dalam pengamatan kepuasan *user*, yaitu mengukur efektifitas SIAP-PSB *Online* dan kinerja panitia ke dalam lima dimensi (diadopsi oleh para peneliti dari konsep SERQUAL pada kajian pemasaran yang kemudian diujicobakan dalam konteks sistem informasi), ada lima dimensi yaitu: kehandalan (*realibility*), tanggapan (*responsiveness*), jaminan (*Assurance*), tampilan (*Tangible*) dan empati (*Empathy*).

Definisi User

Definisi *user* menurut O'Brien (2006, h. 35) adalah seseorang yang menggunakan sistem informasi atau informasi yang

dihasilkannya.

Dalam pengamatan ini, yang dimaksud *user* adalah calon siswa dan orang tua/wali di wilayah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta tahun 2010 baik tingkat SMP/Mts, tingkat SMA/MA ataupun tingkat SMK.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Pengamatan ini menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan memberikan gambaran masing-masing variabel yang diteliti dan menggali keterkaitan masing-masing variabel. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel terikat (*dependent variable*) dan 2 variabel bebas (*independent variable*), yaitu:

1. Kepuasan *user* (Y) sebagai variabel terikat. Dimensi yang digunakan untuk mengukurnya :
 - Dimensi Kehandalan
Indikatornya: ketepatan sistem, kecepatan sistem, keakuratan, kelengkapan, transparan dan aman.
 - Dimensi Tanggapan
Indikatornya: kecepatan pelayanan dan ketepatan pelayanan.
 - Dimensi Jaminan
Indikatornya: kemampuan/keahlian dan inovasi.
 - Dimensi Tampilan
Indikatornya: kejelasan, kerincian dan urutan.
 - Dimensi Empati
Indikatornya: tanggungjawab dan kerjasama.
2. Efektifitas SIAP-PSB *Online* (X_1) sebagai variabel bebas ke-1, indikator yang digunakan untuk mengukurnya antara lain: kecepatan, ketepatan, keakuratan, kelengkapan, transparan, aman, jelas, rinci dan urutan.
3. Kinerja Panitia (X_2) sebagai variabel bebas ke-2, indikator yang digunakan untuk mengukurnya antara lain: ketepatan pelayanan, kecepatan pelayanan, tanggungjawab, keahlian, inovatif dan kerjasama.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

⁸ Wardani, Analisis Efektifitas Siap-PSB *Online* dan Kinerja Panitia terhadap Kepuasan *User* di Wilayah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Riduwan, 2009, h. 237).

Tabel 1 Total Populasi

No	Tingkat Sekolah	Tahap 1/KMS	Tahap 2	Populasi
1	SMP/MTS	1.039	3.708	4.747
2	SMA/MA	102	3.799	3.901
3	SMK	699	3.392	4.091
Total		1.840	10.899	12.739

Sumber : Data SIAP-PSB Online 2010

Sampel

Pengamatan ini tidak menggunakan populasi, namun menggunakan sampel karena terkendala dengan waktu dan biaya yang tidak sedikit jika akan menggunakan populasi. Pengamatan ini karena populasinya cukup besar maka obyek yang diambil adalah 25% dari total sekolah yang ada.

Tabel 2 Sampel Sekolah

No	Tingkat Sekolah	Populasi sekolah	Sampel sekolah
1	Tingkat SMP/MTS	38 sekolah	10 sekolah
2	Tingkat SMA/MA	26 sekolah	7 sekolah
3	Tingkat SMK	15 sekolah	4 sekolah
Total		79 sekolah	21 sekolah

Sumber : pengolahan data SIAP-PSB Online 2010

Teknik pengambilan sampel adalah sampel acak yaitu teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih (Riduwan, 2009, h. 241) dengan metode *cluster sampling*. Pengamatan ini menggunakan pendekatan statistika yang diasumsikan bahwa *confidence level* sebesar 95% karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot d^2}{N \cdot d^2 + 1} \text{ sampel} \dots\dots\dots(1)$$

Ket, n : jumlah sampel
N: Σpopulasi 12.739 subyek
d²: ditetapkan sebesar 5%

$$n = \frac{12.739}{12.739(0,05)^2 + 1} = 386 \text{ responden}$$

Tabel 3 Pembagian Sampel

No	Tingkat Sekolah	Populasi penelitian	Responden
1	Tingkat SMP/MTS	4.747	143 responden
2	Tingkat SMA/MA	3.901	120 responden
3	Tingkat SMK	4.091	123 responden
Total		12.739	386 responden

Sumber : pengolahan data SIAP-PSB Online 2010

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah kuisisioner, pengukuran

datanya menggunakan skala *Likert*, karena digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2009).

Metode Analisis Data

Keabsahan atau kesahihan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, untuk mengatasi hal tersebut diperlukan dua macam pengujian, yaitu uji validitas (*test of validity*) dan uji kehandalan (*test of reliability*). Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari :

1. Uji persyaratan statik parametrik, yang berupa uji normalitas dan homogenitas.
2. Uji persyaratan untuk regresi linear ganda, yang berupa uji linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Validitas Instrumen

Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat/valid adalah kalau $r = 0,3$ " (Masrun, 1979).

Tabel 4 Uji Validitas Instrumen Efektifitas SIAP-PSB Online

No	Butir	Rxy	Kriteria
1	X ₁₁	0,437	Valid
2	X ₁₂	0,448	Valid
3	X ₁₃	0,438	Valid
4	X ₁₄	0,479	Valid
5	X ₁₅	0,455	Valid
6	X ₁₆	0,416	Valid
7	X ₁₇	0,487	Valid
8	X ₁₈	0,427	Valid
9	X ₁₉	0,486	Valid
10	X ₁₁₀	0,406	Valid
11	X ₁₁₁	0,514	Valid
12	X ₁₁₂	0,489	Valid
13	X ₁₁₃	0,476	Valid
14	X ₁₁₄	0,466	Valid
15	X ₁₁₅	0,577	Valid
16	X ₁₁₆	0,546	Valid
17	X ₁₁₇	0,459	Valid
18	X ₁₁₈	0,577	Valid
19	X ₁₁₉	0,578	Valid
20	X ₁₂₀	0,529	Valid
21	X ₁₂₁	0,436	Valid
22	X ₁₂₂	0,511	Valid
23	X ₁₂₃	0,566	Valid
24	X ₁₂₄	0,546	Valid
25	X ₁₂₅	0,442	Valid
26	X ₁₂₆	0,493	Valid
27	X ₁₂₇	0,444	Valid
28	X ₁₂₈	0,521	Valid
29	X ₁₂₉	0,428	Valid
30	X ₁₃₀	0,471	Valid
31	X ₁₃₁	0,528	Valid
32	X ₁₃₂	0,513	Valid

Sumber: uji validitas variabel efektifitas

Dari tabel 4 dapat disimpulkan bahwa instrumen valid karena nilai korelasi tiap instrumen ($X_{11}-X_{132}$) > 0,3.

Tabel 5 Uji Validitas Instrumen Kinerja Panitia

No	Butir	Rxy	Kriteria
1	X ₂₁	0,451	Valid
2	X ₂₂	0,418	Valid
3	X ₂₃	0,582	Valid
4	X ₂₄	0,534	Valid
5	X ₂₅	0,559	Valid
6	X ₂₆	0,407	Valid
7	X ₂₇	0,532	Valid
8	X ₂₈	0,474	Valid
9	X ₂₉	0,593	Valid
10	X ₂₁₀	0,593	Valid
11	X ₂₁₁	0,607	Valid
12	X ₂₁₂	0,518	Valid
13	X ₂₁₃	0,545	Valid
14	X ₂₁₄	0,448	Valid
15	X ₂₁₅	0,540	Valid
16	X ₂₁₆	0,567	Valid
17	X ₂₁₇	0,549	Valid
18	X ₂₁₈	0,447	Valid
19	X ₂₁₉	0,515	Valid
20	X ₂₂₀	0,424	Valid
21	X ₂₂₁	0,494	Valid
22	X ₂₂₂	0,508	Valid
23	X ₂₂₃	0,521	Valid
24	X ₂₂₄	0,388	Valid
25	X ₂₂₅	0,385	Valid
26	X ₂₂₆	0,416	Valid
27	X ₂₂₇	0,425	Valid
28	X ₂₂₈	0,348	Valid
29	X ₂₂₉	0,413	Valid
30	X ₂₃₀	0,358	Valid
31	X ₂₃₁	0,333	Valid
32	X ₂₃₂	0,436	Valid
33	X ₂₃₃	0,468	Valid
34	X ₂₃₄	0,386	Valid
35	X ₂₃₅	0,378	Valid
36	X ₂₃₆	0,605	Valid

Sumber: uji validitas variabel kinerja

Dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa instrumen valid karena nilai korelasi tiap instrumen ($X_{21}-X_{236}$) > 0,3.

Tabel 6 Uji Validitas Instrumen Kinerja Panitia

No	Butir	Rxy	Kriteria
1	Y ₁₁	0,370	Valid
2	Y ₁₂	0,454	Valid
3	Y ₁₃	0,480	Valid
4	Y ₁₄	0,485	Valid
5	Y ₁₅	0,494	Valid
6	Y ₁₆	0,441	Valid
7	Y ₁₇	0,525	Valid
8	Y ₁₈	0,499	Valid
9	Y ₁₉	0,400	Valid
10	Y ₁₁₀	0,541	Valid
11	Y ₁₁₁	0,568	Valid
12	Y ₁₁₂	0,548	Valid
13	Y ₁₁₃	0,499	Valid
14	Y ₁₁₄	0,439	Valid
15	Y ₁₁₅	0,484	Valid

Sumber: uji validitas variabel kepuasan

Dari tabel.6 dapat disimpulkan bahwa

instrumen valid, karena nilai korelasi tiap instrumen ($Y_{11}-Y_{115}$) > 0,3.

Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pengujian instrumen dinyatakan reliabel, apabila harga koefisien reliabilitasnya (*Cronbach's Alpha* dan *Cronbach Alpha Based on Standardized Items*) > 0,6 (Uma, 2003, h. 311).

Tabel 7 Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Cronbac h's A	Cronbach α Based	Kriteria
Efektifitas (X ₁)	0,890	0,898	Reliabel
Kinerja (X ₂)	0,903	0,903	Reliabel
Kepuasan (Y)	0,757	0,765	Reliabel

Sumber : uji realibilitas

Dari tabel.7 diketahui bahwa variabel X1, X2 dan Y memiliki *Cronbach's Alpha* dan *Cronbach Alpha Based on Standardized* > 0,6, yang artinya data reliabel (dapat digunakan sebagai alat ukur)

Pengujian Normalitas

Statistik uji yang dipergunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* didasarkan pada nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan ketentuan jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > alpha yang ditetapkan sebelumnya (0,05) maka data berdistribusi normal dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal.

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig.	α	Kriteria
Efektifitas (X ₁)	0,057	0,05	berdistribusi normal
Kinerja (X ₂)	0,079	0,05	berdistribusi normal
Kepuasan (Y)	0,053	0,05	berdistribusi normal

Sumber: tabel *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*

Pengujian Homoginitas

Uji homoginitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel diperoleh dari populasi yang bervariasi homogin atau tidak (R. Gunawan Sudarmanto, 2005, h.114).

Untuk menyatakannya digunakan dua alternatif yaitu:

1. Perbandingan nilai signifikansi dengan alpha yang ditetapkan.

Jika signifikansi > alpha yang ditetapkan (0,05) maka populasi bervariasi homogin dan sebaliknya.

2. Perbandingan koefisien F *Levene* dengan F_{tabel}.

Jika koefisien $F_{Levene} > F_{tabel}$ maka populasi bervariasi tidak homogen dan jika koefisien $F_{Levene} \leq F_{tabel}$ maka populasi bervariasi homogen.

Tabel 9 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	F Levene	Signifikan	F _{tabel} (df 1=2 df2=383)	Kriteria
Efektifitas (X ₁)	2,719	0,067	3,02	homogen
Kinerja (X ₂)	2,617	0,074	3,02	homogen

Sumber : uji homogenitas

Pengujian Linearitas

Dalam pengamatan ini alternatif yang digunakan adalah koefisien signifikansi. Apabila nilai signifikansi dari *Deviation from Linierity* > alpha yang ditetapkan, maka model regresi bersifat linear dan sebaliknya model regresi bersifat non-linear.

Tabel 10 Hasil Uji Linearitas

Variabel Bebas	DfL	Alpha	Kriteria
Efektifitas (X ₁)	0,067	0,05	Regresi linear
Kinerja (X ₂)	0,571	0,05	Regresi linear

Sumber : uji linearitas

Pengujian Mutikolinearitas

Adanya korelasi yang tinggi antar variabel prediktor dinamakan multikolinearitas. Kasus ini terjadi dalam regresi linear, untuk data bebas multikolinearitas adalah apabila mempunyai nilai VIF lebih kecil dari pada 10 dan angka *tolerance* mendekati 1 (Santosa, 2000, h. 206).

Tabel 11 Hasil Uji Mutikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.899	1.176		10.964	.000		
X1	.184	.020	.474	9.079	.000	.318	3.142
X2	.144	.020	.381	7.306	.000	.318	3.142

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 11 diketahui bahwa hasil regresi linear antara variabel X₁ dan X₂ terhadap variabel terikat Y mempunyai nilai VIF= 3,142 < 10 dan angka *tolerance* 0,318 mendekati 1 yang berarti bebas multikolinearitas.

Pengujian Heteroskedastisitas

Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan adalah dengan membandingkan koefisien signifikansi (probabilitas) dengan tingkat alpha yang ditetapkan sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut:

Apabila koefisien signifikansi < alpha yang ditetapkan, maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan dan sebaliknya dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan.

Tabel 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Signifikan	α	Kriteria
Efektifitas-ax1	0,255	0,05	Bebas heteroskedastisitas
Kinerja-ax2	0,755	0,05	Bebas heteroskedastisitas

Sumber : uji heteroskedastisitas

Pengujian Autokorelasi

Ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik *Durbin-Watson* mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi, dan sebaliknya dinyatakan terdapat autokorelasi (Rietveld dan Sunaryanto, 1994).

Tabel 13 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.817 ^a	.668	.666	1.832	1.531

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel 13 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,531, nilai tersebut dinyatakan mendekati angka 2 yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi diantara data pengamatan.

Pengujian Hipotesis

Tabel 14 Correlations

		efektifitas	kinerja	kepuasan
efektifitas	Pearson Correlation	1	.826**	.789**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	386	386	386
kinerja	Pearson Correlation	.826**	1	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	386	386	386
kepuasan	Pearson Correlation	.789**	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	386	386	386

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 15 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.817 ^a	.668	.666	1.832	1.531

a. Predictors: (Constant), kinerja, efektifitas

b. Dependent Variable: kepuasan

Tabel 16 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2586.353	2	1293.176	385.469	.000 ^a
	Residual	1284.893	383	3.355		
	Total	3871.246	385			

a. Predictors: (Constant), kinerja, efektifitas

b. Dependent Variable: kepuasan

Tabel 17 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.899	1.176		10.964	.000		
	efektifitas	.184	.020	.474	9.079	.000	.318	3.142
	kinerja	.144	.020	.381	7.306	.000	.318	3.142

a. Dependent Variable: kepuasan

Pengujian Hipotesis :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara efektifitas SIAP-PSB *Online* (X_1) dengan kepuasan *user* (Y)

a. Berdasarkan tabel 14 bahwa besarnya pengaruh antara variabel X_1 terhadap Y sebesar 0,789 menunjukkan pengaruh yang kuat antara efektifitas SIAP-PSB *Online* terhadap kepuasan *user*.

b. Kriteria uji koefisien regresi variabel X_1 terhadap Y sebagai berikut :

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara efektifitas SIAP-PSB *Online* dengan kepuasan *user*.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efektifitas SIAP-PSB *Online* dengan kepuasan *user*.

Dasar pengambilan keputusan perbandingan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , sebagai berikut :

Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan dan sebaliknya.

Nilai $t_{hitung}=9,079 >$ nilai $t_{tabel} = 1,960$

maka H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara efektifitas SIAP-PSB *Online* dengan kepuasan *user*.

2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja panitia (X_2) dengan kepuasan *user* (Y)

a. Berdasarkan tabel 14 bahwa besarnya pengaruh antara variabel X_2 terhadap Y adalah 0,772 menunjukkan pengaruh yang kuat antara kinerja panitia terhadap kepuasan *user*.

b. Untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel Y diajukan hipotesis dalam bentuk kalimat :

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja panitia dengan kepuasan *user*.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja panitia dengan kepuasan *user*.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan dan sebaliknya.

$t_{hitung}=7,306 >$ $t_{tabel} = 1,960$, maka H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja panitia dengan kepuasan *user*.

3. Secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara efektifitas SIAP-PSB *Online* (X_1) dan kinerja panitia (X_2) dengan kepuasan *user* (Y).

a. Berdasarkan tabel 15 bahwa besarnya pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y adalah 0,817 menunjukkan pengaruh yang sangat kuat.

b. Untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel Y diajukan hipotesis dalam bentuk kalimat :

Ha : Secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara efektifitas SIAP-PSB *Online* (X_1) dan kinerja panitia (X_2) dengan kepuasan *user* (Y).

Ho : Secara bersama-sama tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efektifitas SIAP-PSB *Online* (X_1) dan kinerja panitia (X_2) dengan kepuasan *user* (Y).

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan dan sebaliknya.

Nilai $F_{hitung} = 385,469 > F_{tabel} = 3,03$

maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara efektifitas SIAP-PSB *Online* (X_1) dan kinerja panitia (X_2) dengan kepuasan *user* (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan dan tujuan dari pengamatan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara efektifitas SIAP-PSB *Online* dengan kepuasan *user*, bahwa nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , atau $9,079 > 1,960$, maka hipotesis yang diajukan terbukti.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja panitia dengan kepuasan *user*, bahwa nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , atau $7,306 > 1,960$, maka hipotesis yang diajukan terbukti.
3. Secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara efektifitas SIAP-PSB *Online* dan kinerja panitia dengan kepuasan *user*, bahwa nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} atau $385,469 > 3,03$, maka hipotesis yang diajukan terbukti.

DAFTAR PUSTAKA

Aras; & Wahyudi, Anderes. 2003. *Pengaruh Pengadopsian Teknologi Baru Terhadap Peningkatan Efektifitas Dan Kinerja Pengembangan Bersama Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Universitas Bina Nusantara Internasional.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Hendarti, Henny; & Gui, Anderes. 2008. *Korelasi Antara Efektifitas Sistem Informasi Penjualan Dengan Kinerja User*. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.

O'brien, James A. 2006. *Introduction to Information Systems*. Edisi ke-11. Boston: McGraw-Hill.

Riduwan; & Akdon. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Setyawan, A.A; & Jayadi, B. 2008. *Penerapan Sistem Penerimaan Siswa Baru Secara Online Dan Realtime*. Jakarta: PT. (Persero) Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Sudarmanto, G. 2005. *Analisis Regresi Linier Ganda Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha ilmu.

Supangat, S.H; & Jaya, I.M.A. 2006. *Pengembangan Metode Pengukuran Sistem IT*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Wahyudi, M. *Analisis Hubungan Sistem Informasi Akademik dan Kompetensi Teknis Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan*. STMIK Nusa Mandiri.

<http://www.azuarjuliandi.com/e-learning>, 2007. *Teknik Pengujian Validitas dan Reliabilitas*. Diakses hari minggu tanggal 13 febuari pukul 19.10.

<http://www.siap-psb.com>, 2010. *Situs Sistem Informasi Aplikasi Pendidikan Sistem Penerimaan Siswa Baru Online*. TELKOM.

<http://nadhirin.blogspot.com>, *Membuat Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian*. Diakses hari rabu tanggal 09 febuari 2011 pukul 14.30.

Deskripsi Produk SIAP-PSB *Real Time Online*. TELKOM, 2010.

Petunjuk Teknis (JUKNIS) Pelaksanaan PSB 2010. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.